

## Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Dalam Pelayanan Jamaah Haji Reguler di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang

Raja Rozako Kumullah<sup>1</sup>, Hidayat<sup>2</sup>, Anang Walian<sup>3</sup>

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: [rajazozako0812@gmail.com](mailto:rajazozako0812@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 22 Mei 2023

Revised: 29 Mei 2023

Accepted: 30 Mei 2023

**Keywords:** Efektivitas,  
Pelayanan dan Siskohat

**Abstract:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu dalam pelayanan haji reguler. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 59 orang, dengan menggunakan teknik sampling random dimana sampel diambil secara acak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan SISKOHAT telah berjalan dengan efektif untuk pelayanan terhadap jamaah haji reguler di kantor Kementerian Agama kota Palembang. efektivitas SISKOHAT meliputi mudahnya proses pendaftaran yang bisa dilakukan secara online maupun langsung di kantor Kementerian Agama kota Palembang, adanya jaminan keamanan data jamaah, mempercepat proses penginputan data jamaah, pasport, visa dan dokumen lainnya. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS for windows versi 25,0 yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(12,215 > 1,672)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas Siskohat dalam pelayanan jamaah haji reguler. Besarnya koefisien ( $R$  Square) adalah 0,724 atau 72,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa angka tersebut telah sesuai dengan standar ukuran efektivitas sesuai acuan Litbang Depdagri yang telah dicantumkan pada metodologi penelitian, yang mana kriteria efektif tersebut berada pada rentang nilai 60%–79,99%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam pelayanan jamaah haji reguler.

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang *rahmatan lil 'alamin*. Untuk menjadi muslim yang sempurna, seorang muslim harus memenuhi salah satu rukunnya, atau disebut rukun Islam. Rukun Islam terdiri dari lima hal, yaitu pertama, membaca syahadat. Kedua, shalat lima waktu. Ketiga, berpuasa dibulan Ramadhan. Keempat, membayarkan zakat. Kelima, haji bagi yang mampu.

Rukun Islam yang kelima adalah haji bagi yang mampu. Haji secara *etimologi* (bahasa) berarti *al-qashd ila mu'azhzhah* (menuju sesuatu yang mulia). Adapun secara *terminologi* (istilah), jika ahli bahasa menyebut haji untuk segala macam tujuan perjalanan (*al-qashd*) pada umumnya, maka pakar fiqh mengartikan bahwa haji merupakan mengkhususkan dirinya hanya dengan niat datang ke Baitullah untuk melakukan ritual ibadah tertentu.<sup>1</sup>

Merupakan rukun Islam yang ke-5, menunaikan ibadah haji menjadi impian bagi setiap muslim di dunia, termasuk di Indonesia. Namun, tantangan yang harus dihadapi pun cukup besar, mulai dari biaya yang tinggi hingga antrean naik haji yang mencapai 24 tahun khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Tidak heran jika kebanyakan yang berangkat ke Tanah Suci sudah lanjut usia.<sup>2</sup> Dari tahun ketahun antusias masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji selalu meningkat. Seiring dengan perkembangan zaman, para penyelenggara ibadah haji dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan wadah atau pelayanan terhadap calon jamaah haji di Indonesia. Kemajuan zaman memiliki dampak pada penyelenggaraan ibadah haji dalam pengelolaan maupun perencanaan perjalanan ibadah haji dengan baik.

Kemajuan alat komunikasi semakin mempermudah seseorang untuk mendapat informasi dari berbagai sumber untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Adanya peningkatan pendaftaran jamaah haji dari tahun ke tahun yang begitu berkembang pesat, serta pembatasan jamaah haji yang berangkat ke Tanah suci menyebabkan penumpukan calon jamaah haji yang semakin bertambah panjang.

Kemajuan teknologi tersebut, yang mana dapat mempermudah pelaksanaan dan penyelenggaraan ibadah haji. Sebelum teknologi semakin berkembang dalam pelayanan informasi dan pengolahan data jamaah haji baik dokumentasi, arsip dan sampai pada pengurusan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sulit dikontrol yang kemudian menimbulkan banyak masalah. Dalam penyelenggaraan ibadah haji ini telah menumbuhkan kembangannya sistem pendaftaran pelayanan haji melalui pemanfaatan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukandi Tanah Air dan Arab Saudi. Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaiknya bagi jamaah haji sehingga jamaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai denganketentuan ajaran agama islam.<sup>3</sup>

Dipihak lain tuntutan masyarakat akan pemenuhan pelayanan haji yang semakin berkualitas menjadi tugas besar pemerintah. Pada akhirnya dampak besar yang sangat dirasakan akibat masih minimnya teknologi pendataan dan pengolahan data dalam penyelenggaraan ibadah haji, yaitu terjadinya peristiwa tragedi kecelakaan di Terowongan Mina yang memakan korban sebanyak 1.426 jiwa, 649 jiwa diantaranya ialah jamaah haji asal Indonesia. Pemerintah mengalami sulitnya dalam identifikasi pendataa korban, serta sulitnya dalam menginformasikan musibah tersebut kepada keluarga korban karena teknologi informasi yang masih manual, dimana semua proses dalam pelayanan haji baik yang terkait dengan administrasi dan dokumentasi, sampai

<sup>1</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah,2009), h. 481-482.

<sup>2</sup> <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list>. Diakses pada tanggal 27 januari 2023.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Bab II Pasal 3.

pada kegiatan pelaksanaan ibadah haji masih menggunakan teknologi informasi yang sederhana dan lambat.

Kementerian Agama membentuk sistem pelayanan pendaftaran haji berbasis komputer yang dikenal dengan istilah SISKOHAT. Suatu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan jamaah haji dengan membentuk sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) merupakan sarana menumbuhkembangkan sistem pelayanan haji yang bersifat manual kearah yang bersifat online atau real-time.<sup>4</sup>

Suatu langkah tepat yang telah diambil oleh Kementerian Agama dalam upaya meningkatkan pelayanan haji adalah dengan membangun suatu Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang terhubung dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama serta Kementerian Agama seluruh Kabupaten Kota di Indonesia. SISKOHAT merupakan suatu sistem pelayanan secara online dan real time antara Bank Penyelenggara Penerima Setoran (BPS BPIH) Ibadah Haji, Kantor Wilayah Kementerian Agama di 33 Provinsi dan kabupaten dengan Host Pusat Komputer untuk penyimpanan seluruh database calon Jamaah Haji di Kementerian Agama Pusat yakni di Jakarta Pusat.<sup>5</sup>

Perkembangan pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran haji secara online dan real time, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan haji mulai dari pendaftaran calon haji, pembatalan haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan keberangkatan (embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (debarkasi).<sup>6</sup>

Sebagai penyelenggara dan pemberi layanan maka Kantor Kementerian Agama Kota Palembang memiliki tanggung jawab penuh sebagai penyelenggara dan pemberi layanan kepada jamaah haji dengan meminimalisir permasalahan yang ada pada penggunaan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) untuk meningkatkan pelayanan haji. Penyempurnaan SISKOHAT merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan kepada jamaah haji dalam peningkatan penyelenggaraan ibadah haji dibidang teknologi informasi yang diharapkan memudahkan jamaah haji memperoleh pelayanan dan informasi yang cepat sehingga jamaah haji dapat menyiapkan dirinya dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama.

Menurut bapak Muhammad Naufaldi Muryadi selaku pegawai dari Kementerian Agama kota Palembang di bidang Haji dalam hasil wawancara pada tanggal 10 februari 2023 beliau mengatakan bahwasannya Kementerian Agama kota Palembang khususnya di Kantor Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu merupakan tempat pelayanan penyelenggaraan dan pusat informasi ibadah haji di wilayah kota Palembang yang telah menggunakan SISKOHAT untuk melayani jamaah haji kota Palembang yang ingin menunaikan ibadah haji. Berbagai pelayanan yang disediakan kantor ini seperti pendaftaran haji, pembatalan haji, pemrosesan dokumen haji, pelunasan BPIH dan informasi terkait perjalanan ibadah haji. Sebelum jamaah haji

---

<sup>4</sup> Misbachul Munir, "Perancangan Arsitektur SISKOHAT Menggunakan Kerangka Kerja Zachman". Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Vol. 5 No.1 Juni 2014

<sup>5</sup> Zahrotun Munawaroh, dkk. *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.35, No.2 Juli-Desember 2015. h. 228.

<sup>6</sup> Zahrotun Munawaroh, dkk. "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji". Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.35, No.2 Juli-Desember 2015. h. 228.

diberangkatkan ke tanah suci pelayanan terhadap jamaah haji dilakukan secara maksimal, efektif dan seefisien mungkin sehingga diharapkan jamaah merasa puas dan dalam melaksanakan ibadah haji dapat berjalan sesuai dengan tuntunan agama sehingga mendapatkan haji mabrur.<sup>7</sup>

Sarana dan prasarana yang mendukung dalam mengaplikasikan SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) di bidang Pusat Layanan Haji Terpadu Kantor Kementerian Agama kota Palembang seperti komputer/laptop, kamera, printer dan perangkat jaringan internet yang sangat penting dalam proses pelayanan jamaah haji reguler. Dalam penggunaannya, jaringan internet memegang peran penting karena sistem komputerisasi haji terpadu hanya bisa digunakan untuk menginput data jamaah haji apabila komputer ataupun laptop terkoneksi dengan jaringan internet. Kecepatan jaringan internet ini merupakan salah satu sarana yang menunjang agar terciptanya kecepatan pelayanan yang menjadi tuntutan bagi setiap jamaah haji.

SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) yang telah diterapkan di Kantor Kementerian Agama kota Palembang dengan berbagai fitur serta berbagai akses yang dapat digunakan dalam proses penyelenggaraan ibadah haji sangat membutuhkan jaringan internet yang memiliki jangkauan cukup luas serta berkecepatan tinggi. Akan tetapi terkadang SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) mengalami *Maintenance* (pemeliharaan) dari pusat yang tidak tahu kapan terjadinya, jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan ataupun jaringan PLN yang padam sehingga mengakibatkan proses pelayanan kepada jamaah haji terhambat dan menimbulkan penilaian jamaah terhadap pelayanan yang diberikan terkesan lambat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa efektif pelayanan siskohat kepada jamaah haji reguler di kota Palembang maka disusunlah penelitian dengan judul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Jama’ah Haji Reguler di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 59 orang, dengan menggunakan teknik sampling random dimana sampel diambil secara acak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Palembang tepatnya di gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu kota Palembang. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Identitas Responden**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 59 responden, berikut akan dijelaskan rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Pengumpulan data responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
-----------	----------------------	----------	----------

<sup>7</sup>Hasil wawancara bersama Bapak Naufal Pegawai Kantor Kementerian Agama kota Palembang, pada tanggal 10 februari 2023 pukul 10:30.

1	Laki-laki	30	50,8%
2	Perempuan	29	49,2%
Jumlah		59	100%

**Sumber : Data Responden Kuesioner**

Berdasarkan rekapitulasi responden jenis kelamin, maka diperoleh mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 50,8%. Kemudian pengumpulan data responden berdasarkan usia diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Kelompok Usia	F	P
1	20 – 30 Tahun	12	20,3%
2	30 – 40 Tahun	17	28,8%
3	40 – 50 Tahun	19	32,2%
4	>50 Tahun	11	18,6%
Jumlah		59	100%

**Sumber : Data Responden Kuesioner**

Hasil pengelolaan data responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden paling banyak berada dalam kategori usia 40-50 tahun yang berjumlah 19 orang dengan persentase 32,2%, dan paling sedikit dalam kategori usia >50 tahun yang hanya berjumlah 11 orang dengan persentase 18,6%.

**2. Deskripsi Data Hasil Kuesioner**

**a. Deskripsi Variabel X (Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu)**

Dalam hasil instrumen penelitian pada variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS for windows versi 25.00, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X)**

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
1. Siskohat membantu mengurangi waktu tunggu dalam proses pendaftaran/pembatalan haji.	5	4	3	2	1
	35	22	2	0	0
	59,3%	37,3%	3,4%	0%	0%

Berdasarkan tanggapan responden diatas instrumen pada variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X) pada tabel 4.4, dapat dijelaskan bahwa Siskohat membantu mengurangi waktu tunggu dalam proses pendaftaran/pembatalan haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 (59,3%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 22 (37,3%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	35	22	2	0	0
	59,3%	37,3%	3,4%	0%	0%

	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
2. Siskohat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait haji..	39 66,1%	18 30,5%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Kemudian pada item pernyataan nomor 2 mengenai Siskohat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (66,1%) responden, menyatakan setuju sebanyak 18 (30,5%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
3. Siskohat memberikan informasi yang akurat dan terbaru terkait haji.	32 54,2%	35 42,4%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Pada item pernyataan nomor 3 mengenai Siskohat memberikan informasi yang akurat dan terbaru terkait haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32(54,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 25 (42,4%) responden, ragu-ragu sebanyak 2(3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%) responden.

<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
4. Siskohat memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat dalam proses pelayanan haji.	38 64,4%	19 32,2%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Dan pada item pernyataan nomor 4 mengenai Siskohat memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat dalam proses pelayanan haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 (64,4%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 19 (32,2%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

<b>Pernyataan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>				
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
5. Siskohat membantu	31	26	2	0	0

mengurangi biaya dan waktu dalam proses pendaftaran/pembatalan haji.	52,5%	44,1%	3,4%	0%	0%
--	-------	-------	------	----	----

Pada item pernyataan nomor 5 mengenai Siskohat membantu mengurangi biaya dan waktu dalam proses pendaftaran/pembatalan haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 (52,5%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 26 (44,1%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%) responden.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
6. Siskohat membantu mempercepat proses verifikasi data dan dokumen dalam proses pendaftaran/pembatalan haji.	32	25	2	0	0
	54,2%	42,4%	3,4%	0%	0%

Dan item pernyataan nomor 6 mengenai Siskohat membantu mempercepat proses verifikasi data dan dokumen dalam proses pendaftaran/pembatalan haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32(54,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 25 (42,4%) responden, ragu-ragu sebanyak 2(3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%) responden.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
7. Siskohat memungkinkan masyarakat untuk melakukan pendaftaran haji secara online.	35	21	3	0	0
	59,3%	35,6%	5,1%	0%	0%

Pada item pernyataan nomor 7 mengenai Siskohat memungkinkan masyarakat untuk melakukan pendaftaran haji secara online. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35(59,3%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 21 (35,6%) responden, ragu-ragu sebanyak 3(5,1%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%) responden.

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
8. Siskohat memudahkan	39	20	0	0	0

proses pembayaran pendaftaran haji secara online.	66,1%	33,9%	0%	0%	0%
---	-------	-------	----	----	----

Selanjutnya pada item pernyataan nomor 8 mengenai Siskohat memudahkan proses pembayaran pendaftaran haji secara online. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (66,1%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 20 (33,9%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
9. Saya merasa puas dengan siskohat dalam mempercepat proses pelayanan haji..	30 50,8%	26 44,1%	3 5,1%	0 0%	0 0%

Pada item pernyataan nomor 9 mengenai Saya merasa puas dengan siskohat dalam mempercepat proses pelayanan haji. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 (50,8%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 26 (44,1%) responden, ragu-ragu sebanyak 3 (5,1%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
10. Saya merasa puas dengan kemudahan yang diberikan siskohat dalam proses pelayanan haji	29 49,2%	30 50,8%	0 0%	0 0%	0 0%

Dan pada item pernyataan nomor 10 mengenai “Saya merasa puas dengan kemudahan yang diberikan siskohat dalam proses pelayanan haji”. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 (50,8%) responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 (49,2%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Maka dapat dilihat bahwa persentase jawaban paling besar dari keseluruhan pernyataan tersebut terletak pada pernyataan kedua “Siskohat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait haji” dan kedelapan “Siskohat memudahkan proses pembayaran pendaftaran haji secara online” yang menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 66,1%. Sedangkan persentase jawaban paling kecil terdapat pada item pernyataan 1 sampai 6 dengan jawaban ragu-ragu sebesar 3,4%.

**b. Deskripsi Variabel Y (Pelayanan Jamaah Haji Reguler)**



Dalam hasil instrumen penelitian pada variable Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS for windows versi 25.00, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y)**

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
1. Siskohat memberikan fasilitas yang memadai bagi jamaah.	37 62,7%	22 37,3%	0 0%	0 0%	0 0%

Berdasarkan tanggapan responden atas instrumen pada variabel Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y) pada tabel 4.5, bahwa pada item pernyataan nomor 1 mengenai “Siskohat memberikan fasilitas yang memadai bagi jamaah”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 (62,7%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 22 (37,3%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
2. Siskohat memberikan kemudahan bagi jamaah dalam mendapatkan layanan.	32 54,2%	25 42,4%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Kemudian pada item pernyataan nomor 2 mengenai “Siskohat memberikan kemudahan bagi jamaah dalam mendapatkan layanan”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (54,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 20 (42,4%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
3. Petugas siskohat disiplin saat memberikan pelayanan kepada jamaah haji.	32 54,2%	25 42,4%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Pada item pernyataan nomor 3 mengenai “Petugas siskohat disiplin saat memberikan pelayanan kepada jamaah haji”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (54,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 25 (42,4%) responden, ragu-ragu sebanyak 3 (3,4%) responden,

menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
4. Petugas siskohat mampu mengatasi masalah teknis dengan cepat dan efisien.	33 55,9%	20 44,1%	0 0%	0 0%	0 0%

Dan pada item pernyataan nomor 4 mengenai “Petugas siskohat mampu mengatasi masalah teknis dengan cepat dan efisien”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (55,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 20 (44,1%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
5. Petugas mampu mengoperasikan komputer dengan baik.	32 54,2%	25 42,4%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Pada item pernyataan nomor 5 mengenai “Petugas mampu mengoperasikan komputer dengan baik”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (54,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 25 (42,4%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
6. Petugas siskohat merespon dengan cepat disaat jamaah haji memputuhkan bantuan.	30 50,8%	29 49,2%	0 0%	0 0%	0 0%

Dan item pernyataan nomor 6 mengenai “Petugas siskohat merespon dengan cepat disaat jamaah haji memputuhkan bantuan”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 (50,8%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 29 (49,2%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
7. Petugas siskohat	33	23	3	0	0

memberikan jaminan tepat waktu saat pelayanan haji.	55,9%	39%	5,1%	0%	0%
---	-------	-----	------	----	----

Pada item pernyataan nomor 7 mengenai “Petugas siskohat memberikan jaminan tepat waktu saat pelayanan haji”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (55,9%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 23 (39%) responden, ragu-ragu sebanyak 3 (5,1%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
8. Petugas siskohat memberikan kepastian biaya dalam pelayanan haji.	39 66,1%	18 30,5%	2 3,4%	0 0%	0 0%

Selanjutnya pada item pernyataan nomor 8 mengenai “Petugas siskohat memberikan kepastian biaya dalam pelayanan haji.”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (66,1%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 18 (30,5%) responden, ragu-ragu sebanyak 2 (3,4%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
9. Petugas siskohat mendahulukan kepentingan jamaah haji daripada kepentingan pribadi.	40 67,8%	19 32,2%	0 0%	0 0%	0 0%

Pada item pernyataan nomor 9 mengenai “Petugas siskohat mendahulukan kepentingan jamaah haji daripada kepentingan pribadi”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (67,8%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 19 (32,2%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SS	S	RR	TS	STS
	5	4	3	2	1
10. Petugas siskohat melayani dengan sangat ramah.	32 54,2%	27 45,8%	0 0%	0 0%	0 0%

Dan pada item pernyataan nomor 10 mengenai “Petugas siskohat

melayani dengan sangat ramah”. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (54,2%) responden, yang menyatakan setuju sebanyak 27 (45,8%) responden, ragu-ragu sebanyak 0 (0%) responden, menyatakan tidak setuju sebanyak 0 (0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 (0%).

Maka dapat dilihat bahwa persentase jawaban paling besar dari keseluruhan pernyataan tersebut terletak pada pernyataan kedua “Petugas siskohat mendahulukan kepentingan jamaah haji daripada kepentingan pribadi” yang menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 67,8%. Sedangkan persentase jawaban paling kecil terdapat pada item pernyataan 2,3,5 dan 8 dengan jawaban ragu-ragu sebesar 3,4%.

### 3. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Hasil Uji Validitas Variabel

##### 1) Hasil Uji Validitas Variabel X (Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu)

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Efektivitas Siskohat**

NO	Instrumen Penelitian	r-hitung vs r-tabel	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian
1	X1	0,401 > 0.2564	Valid
2	X2	0,302 > 0.2564	Valid
3	X3	0,380 > 0.2564	Valid
4	X4	0,729 > 0.2564	Valid
5	X5	0,492 > 0.2564	Valid
6	X6	0,328 > 0.2564	Valid
7	X7	0,520 > 0.2564	Valid
8	X8	0,729 > 0.2564	Valid
9	X9	0,491 > 0.2564	Valid
10	X10	0,444 > 0.2564	Valid

**Sumber: Olahan Data Dengan SPSS Versi 25,00**

Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X) pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X) menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan valid dengan taraf signifikan sebesar 5% dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

##### 2) Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pelayanan Jamaah Haji Reguler)

**Tabel 6. Uji Validitas Variabel Efektivitas Siskohat**

NO	Instrumen Penelitian	r-hitung vs r-tabel	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian
1	Y1	0,339 > 0.2564	Valid
2	Y2	0,425 > 0.2564	Valid

3	Y3	0,563 > 0.2564	Valid
4	Y4	0,486 > 0.2564	Valid
5	Y5	0,528 > 0.2564	Valid
6	Y6	0,415 > 0.2564	Valid
7	Y7	0,514 > 0.2564	Valid
8	Y8	0,540 > 0.2564	Valid
9	Y9	0,458 > 0.2564	Valid
10	Y10	0,504 > 0.2564	Valid

**Sumber: Olahan Data Dengan SPSS Versi 25,00**

Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y) pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y) menghasilkan nilai r hitung > rtabel sehingga dapat dinyatakan valid dengan taraf signifikan sebesar 5% dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

**b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pada Variabel Eektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar 0,801. Maka semua instrumen pada variabel Pengembangan SDM (X) dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha > rtabel sebesar 0,2564 sehingga semua instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang reliabel pada analisis selanjutnya.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pada Variabel Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	10

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar 0,803. Maka semua instrumen pada variabel Pengembangan SDM (X) dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai Cronbach Alpha > rtabel sebesar 0,2564 sehingga semua instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang reliabel pada analisis selanjutnya.

**c. Hasil Pengujian Asumsi Dasar**

**1) Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas data dengan bantuan SPSS for Windows versi 25.00 untuk variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (X) dan Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y), akan disajikan pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X_EfektivitasSistem KomputerisasiHajiTe rpadu	Y_PelayananJamaah HajiReguler
N	59	59
Normal Mean	4.5458	4.5576
Paramete Std. Deviation rs <sup>a,b</sup>	.33338	.32067
Most Absolute	.153	.129
Extreme Positive	.113	.084
Differenc Negative es	-.153	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	1.173	.990
Asymp. Sig. (2-tailed)	.127	.281

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogrov-smirnov diperoleh angka probalitas atau Asymp. Sig (2-tailed) 0,127 untuk variabel efektivitas system komputerisasi haji terpadu dan 0,281 untuk variable pelayanan jamaah haji reguler artinya nilai Asymp.Sig > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

**2) Uji Linieritas Data**

Dalam pengujian ini menggunakan metode test for linearity dengan bantuan program SPSS for Windows versi 25.00 untuk mengelola datanya. Data dinyatakan mempunyai hubungan linier bersifat positif jika signifikansi pada Deviation from linierity > 0,05 maka hubungan antara dua variable dinyatakan linier.

**Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Data**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y_Pelayanan JamaahHaji Reguler	Between	(Combined)	4.635	11	.421	14.899	.000
	Groups	Linearity	4.315	1	4.315	152.591	.000
X_Efektivitas SistemKompu terisasi HajiTerpadu		Deviation from Linearity	.319	10	.032	1.129	.361
	Within Groups		1.329	47	.028		
Total			5.964	58			

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Dari hasil tabel di atas, setelah dilakukan pengujian linieritas pada program SPSS, diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,361 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan memiliki hubungan linier bersifat positif sehingga hubungan antara dua variable dinyatakan linier.

**3) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah varian populasi data antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Pengujian ini menggunakan statistik uji Levene dengan kriteria pengambilan keputusan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (varian sama), sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (varian berbeda).

**Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.812	9	47	.091

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Dari hasil tabel di atas, setelah dilakukan pengujian homogenitas pada program SPSS, diketahui nilai signifikansinya sebesar  $0,091 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data di atas dinyatakan homogen (memiliki varian yang sama).

**d. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang mengenai Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu dalam Pelayanan Jamaah Haji Reguler.

**Tabel 12. Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.838	.305		2.746	.008
X_EfektivitasSistemKomputerisasiHajiTerpadu	.818	.067	.851	12.215	.000

a. Dependent Variable: Y\_PelayananJamaahHajiReguler

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui nilai thitung sebesar 12,215 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikansi antara Efektivitas system komputerisasi haji terpadu (X) dan Pelayanan Jamaah Haji Reguler (Y). serta diperoleh nilai konstanta pada kolom B sebesar 838 dan nilai Efektivitas system komputerisasi haji terpadu (X) sebesar 0,818. sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 838 + 0,818 X$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar 838 artinya tanpa adanya variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu, maka Pelayan Jamaah Haji Reguler akan naik sebesar 838.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji

Terpadu sebesar 0,818 artinya jika Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu dinaikan sebesar 1 sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Pelayanan Jamaah Haji Terpadu akan naik sebesar 0,818.

**e. Hasil Pengujian Hipotesis**

**1) Uji Parsial (uji t)**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui hasil dari hipotesis dengan mencari nilai t-tabel melalui distribusi tabel pada taraf signifikan 5%. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Adapun Nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  nilai  $df (n-2) = 59 - 2 = 58$ , sebesar 1,672 maka dapat diperhitungkan hipotesis t untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

**Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.838	.305		2.746	.008
X_Efektivitas Sistem Komputerisasi HajiTerpadu	.818	.067	.851	12.215	.000

a. Dependent Variable: Y\_PelayananJamaahHajiReguler

**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Dari hasil perhitungan parsial di atas dengan signifikan 0,5 atau 5% dengan t-tabel 1,672 didapat perhitungan untuk t-hitung adalah 12,215 dengan nilai sig. 0,000. Bahwa variabel efektivitas system komputerisasi haji terpadu (X) memiliki t-hitung > t-tabel ( $12,215 > 1,672$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa Sistem Komputerisasi Haji Terpadu efektif dalam Pelayanan Jamah Haji Reguler.

**2) Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinan dilihat dari nilai r Square ( $R^2$ ). Jika nilai R Square sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai R Square mendekati 1 maka ada pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 <sup>a</sup>	.724	.719	.17007

a. Predictors: (Constant), X\_EfektivitasSistemKomputerisasiHajiTerpadu



**Sumber : Olahan Data Dengan SPSS Versi 25.00**

Berdasarkan table diatas, nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,724 yang artinya hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variable independent (bebas) yaitu variable Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu dalam variable dependent (terikat) yaitu Pelayanan Jamaah Haji Reguler sebesar 0,724 ( $0,724 \times 100\% = 72,4\%$ ), sedangkan sisanya  $100\% - 72,4\% = 27,6\%$  dipengaruhi oleh variable lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk regresi pada penelitian ini.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu (siskohat) dalam pelayanan jamaah haji reguler di kantor Kementerian Agama kota Palembang. Sampel dalam penelitian ini yaitu jamaah haji reguler yang telah mendaftar ataupun membatalkan hajinya dengan rata-rata jumlah jamaah setiap bulannya sebesar 295 jamaah, maka diambillah sampel dengan menggunakan rumus dari arikunto sebesar 20% dari jumlah rata-rata jamaah setiap bulannya menjadi 59 jamaah haji.

Berdasarkan dari hasil penelitian, kantor Kementerian Agama kota Palembang sudah mengimplementasikan sistem komputerisasi haji terpadu (Siskohat) dengan baik sesuai dengan fungsi dan tujuan yang telah ada dalam memberikan pelayanan kepada jamaah haji reguler khususnya di kota Palembang. Adapun kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan sistem komputerisasi haji terpadu dalam melayanani jamaah haji kota Palembang yaitu mempercepat proses pelayanan kepada jamaah haji, memudahkan proses pengolahan data jamaah, menjamin keamanan data dan informasi pribadi jamaah haji.

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis angket dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 25,0 untuk mengukur seberapa besar tingkat efektivitas dari sistem komputerisasi haji terpadu dalam pelayanan jamaah haji reguler, menggunakan uji parsial (T-test) variabel efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu dalam pelayanan jamaah haji reguler diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,215. Selanjutnya untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan menggunakan rumus degree of freedom yaitu  $df = n-2$  ( $59-2=57$ ) maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672.

Jadi hasil data yang diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $12,215 > 1,672$ ). Dapat disimpulkan bahwa adanya keefektivan penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan terhadap jamaah haji reguler. Selanjutnya perbandingan taraf signifikan 0,05 dengan variabel efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa adanya keefektivan pada penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan terhadap jamaah haji reguler di kantor Kementerian Agama kota Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan ( $R^2$  *Square*) sebesar 0,724 ( $0,724 \times 100\% = 72,4\%$ ) yang artinya jika penggunaan SISKOHAT secara parsial atau satu arah tinggi, maka dapat meningkatkan pelayanan terhadap jamaah haji reguler sebesar 72,4%. Dari uji koefisien determinan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang digunakan sudah mampu untuk menjelaskan pelayanan jamaah haji reguler di kantor Kementerian Agama kota Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SISKOHAT dapat meningkatkan tingkat keefektivan dalam pelayanan jamaah haji reguler apabila digunakan dengan baik dan sesuai dengan aturannya. Dengan adanya SISKOHAT mampu memberikan manfaat yang sangat signifikan dalam mempercepat proses pelayanan dan memudahkan proses pengolahan data jamaah sehingga terciptanya kepuasan terhadap

pelayanan bagi para jamaah haji reguler di kantor Kementerian Agama kota Palembang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam pelayanan jamaah haji reguler di kantor Kementerian Agama kota Palembang yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(12,215 > 1,672)$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas Siskohat dalam pelayanan jamaah haji reguler. Besarnya koefisien (*R Square*) adalah 0,724 atau 72,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa angka tersebut telah sesuai dengan standar ukuran efektivitas sesuai acuan Litbang Depdagri yang telah dicantumkan pada metodologi penelitian, yang mana kriteria efektif tersebut berada pada rentang skor 60%–79,99%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keefektifitasan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam pelayanan jamaah haji reguler.

## DAFTAR REFERENSI dengan ini

- Ali, Niar dan Ali Rokhmad. 2019, *Ensiklopedia Penyelenggaraan Haji & Umrah* Jakarta: Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Arikunto, Suharsim. 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2009, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah. 2010, *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Direktorat Pelayanan Haji Luar Negeri. 2016, *Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia*, Jakarta: Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag RI.
- Erawati, Irma. 2017, *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Jurnal Office, Vol-3, No. 1.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM Spss 25*, Edisi IX, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson Ivancevich Donnelly. 2011, *Organisasi Perilaku Struktur*, Jakarta: Erlangga.  
<http://e-journal.uajy.ad.id/4241/3/2MH01723.pdf>  
<https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list>  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembatalan>,
- Irfannuddin. 2019, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*, Jakarta Timur ; Rayyana Komunikasindo.
- Kasmir. 2005, *Etika Customer Service*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.
- Martono, Nanang. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi. PT Rajawali.
- Mulyasa. 2009, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Bandung: PT Remasa Rosdakarya.
- Munawaroh, Zahrotun. 2015, *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.35, No.2.
- Munir, Misbachul. 2014, *Perancangan Arsitektur SISKOHAT Menggunakan Kerangka Kerja Zachman*, Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi Vol. 5 No.1.
- Nuryadi, et al. 2017, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya.

- PMA Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Rahmawaty, Nina. 2012, *Manajemen Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Richard, M dan Steers. 1985, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Soewadi, Jusuf. 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofiyana, Siregar. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, dan Susanto. 2015, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta.
- Suhaili, Solihin As. 2018, *Tuntunan Super Lengkap Haji & Umroh*, Bandung : Cahaya Ilmu.
- Tim Penyusun Buku Profil Kementerian Agama Kota Palembang. 2022, *Buku Profil Kementerian Agama Kota Palembang*.
- Ulum, Ihyaul. 2004, *Akuntansi Sektor Public*, Malang : UMM Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Bab II Pasal 3.
- Wibowati, Januar Ida. 2017, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang*,  
<https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/jm/article/view/348/295>.
- Yuniastari S, Ni Luh Ayu Kartika, Ratna Kartika Wiyati. 2017, *Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali*, <https://media.neliti.com/publications/170797-ID-pengukuran-tingkat-efektivitas-dan-efisiensi>.